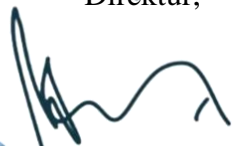



 Dharma Nugraha Hospital Est.1996	PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN BABYGRAM (THORAX-ABDOMEN PADA BAYI)		
	No. Dokumen : 034/JANGMED/RADIOLOGI	No. Revisi : 00	Halaman : 1/3
SPO	Tanggal Terbit : 11 September 2023	Ditetapkan oleh, Direktur,   drg. Purwanti Aminingsih, MARS, Ph.D	
	Pemeriksaan radiografi babygram adalah pemeriksaan radiografi pada bayi yang akan menghasilkan gambar radiograf thorax sampai abdomen		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Menerima suatu citra oleh objek tubuh pada bayi serta mendiagnosis pada bayi yang baru lahir seperti <i>sepsis neonatal</i> yang mana pasien mengalami kelainan pada sistem pernafasan dan memerlukan alat bantu pernafasan untuk mengelola jalan pernafasan.2. mempertahankan jalan nafas agar tetap bebas untuk mengalirkan oksigen keseluruhan tubuh, serta mencegah terjadinya aspirasi lambung pada keadaan tidak sadar, tidak ada reflek batuk ataupun kondisi lambung penuh sarana gas atensi langsung ke trakea.3. Membersihkan saluran trakheobronkial, mengatasi obstruksi lanjut akut, dan pemakaian ventilasi mekanisme yang lama.		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Nomer : 034/KEP-DIR/RSDN/IV/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Radiologi Diagnostik, Imaging Di Rumah Sakit Dharma Nugraha		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none">1. Perawat / keluarga pasien memberikan formulir rontgen ke loket radiologi.2. Petugas radiologi menginput data pasien di SIMRS3. Membuatkan nota pembayaran pemeriksaan, untuk segera dibayarkan ke kasir.4. Petugas radiologi menyiapkan alat dan bahan :<ol style="list-style-type: none">a. Menginput data ke CR, pesawat rontgenb. Kaset CR Ukuran 18 x 24 / 24 x 30c. Marker R/L.d. CR Reader, Printer film CR5. Pasien dipersilahkan masuk, atau petugas radiologi datang keruang perawatan bayi. Sebelum dilakukan pemeriksaan pasien melepaskan bahan berlogam yang ada di bagian objek yang akan diperiksa		

 <p>Dharma Nugraha Hospital Est.1996</p>	<p align="center">PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN BABYGRAM (THORAX-ABDOMEN PADA BAYI)</p>		
	<p align="center">No. Dokumen :</p> <p align="center">034/JANGMED/RADIOLOGI</p>	<p align="center">No. Revisi :</p> <p align="center">00</p>	<p align="center">Halaman :</p> <p align="center">2/3</p>
PROSEDUR	<p>6. Jika memerlukan bantuan dari keluarga pasien untuk bantu fiksasi posisi, maka keluarga pasien diberi pelindung (APRON)</p> <p>7. Gunakan kain untuk membedong / fiksasi agar tidak ada pergerakan pada bayi.</p> <p>8. Petugas radiologi memposisikan pasien :</p> <p>a. Proyeksi AP Supine</p> <p>1) Posisi Pasien : Pasien supine diatas kaset meja pemeriksaan / diatas kaset didalam incubator.</p> <p>2) Posisi Objek : Atur MSP pasien tegak lurus kaset, sehingga batas atas thorax dari vertebrae Cervical 7 dan batas bawah abdomen simpisis pubis masuk kedalam film. Pastikan tidak ada rotasi pada thorax dan abdomen, kedua lengan pasien dijauhkan dari objek yang akan diperiksa, dan posisi kaki pasien diluruskan ke bawah di bantu perawat atau keluarga agar tidak mobilisasi.</p> <p>3) CR : Tegak lurus kaset</p> <p>4) CP : Proccus xiphoideus</p> <p>5) FFD : 100, kV : 56, mA : 100, mAs : 0.04</p> <p>6) Eksposi dilakukan dilihat dari pergerakan nafas pasien (saat pasien diam dan tahan nafas), jika pasien menangis, tunggu sebentar sampai pasien berhenti menangis</p> <p>7) Kriteria Gambar :</p> <p>Pada Thorax : Tampak apex paru dengan sudut costofrenikus, tampak adanya udara dalam trakea, tampak udara mengisi lapangan kedua paru.</p> <p>Pada Abdomen : Tampak batas garis soft tissue, udara mengisi lambung dan usus. Gambaran vertebrae Thoracolumbal berada pada pertengahan film. Tidak terjadi rotasi, ditandai dari pelvis, hip dan costae inferior simetris. Kolimasi mencakup dari Vertebrae Cervical 7 sampai simpisis pubis.</p> <p>b. Proyeksi Lateral (<i>Dorsal Decubitus Position</i>)</p> <p>1) Posisi Pasien : Pasien supine diatas kaset meja pemeriksaan / diatas kaset didalam incubator dan diberi pengganjal busa di bawah pasien.</p>		

 Dharma Nugraha Hospital Est.1996	PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN BABYGRAM (THORAX-ABDOMEN PADA BAYI)		
	No. Dokumen : 034/JANGMED/RADIOLOGI	No. Revisi : 00	Halaman : 3/3
PROSEDUR	<p>2) Posisi Objek :</p> <p>Atur MSP pasien tegak lurus kaset, sehingga batas atas thorax dari vertebrae Cervical 7 dan batas bawah abdomen simpisis pubis masuk kedalam film.</p> <p>Pastikan tidak ada rotasi pada thorax dan abdomen, kedua lengan pasien dijauhkan dari objek yang akan diperiksa, dan posisi kaki pasien diluruskan ke bawah di bantu perawat atau keluarga agar tidak mobilisasi.</p> <p>Letakan kaset disamping kanan atau kiri pasien menggunakan kaset holder</p> <p>3) CR : Horizontal tegak lurus kaset, CP : Proccus xypoides</p> <p>4) FFD : 100, kV : 56, mA : 100, mAs : 0.04</p> <p>5) Eksposi dilakukan dilihat dari pergerakan nafas pasien (saat pasien diam dan tahan nafas), jika pasien menangis, tunggu sebentar sampai pasien berhenti menangis</p> <p>6) Kriteria Gambar :</p> <p>Pada Thorax :</p> <p>Tampak apex paru dengan sudut costofrenikus, tampak udara mengisi lapangan kedua paru. Tampak sternum didepan costae posterior</p> <p>Pada Abdomen :</p> <p>Struktur abdomen dan udara berada pada daerah prevertebral. Tidak ada rotasi ditandai dengan costae posterior superposisi</p> <p>9. Setelah selesai pemeriksaan pasien diminta menunggu didepan ruang radiologi. Petugas radiologi akan melakukan pengecekan gambar dan pengeditan di layar monitor CR agar terlihat lebih rapih. Kemudian film di print menggunakan printer laser CR.</p> <p>10. Petugas radiologi akan menjelaskan kepada pasien bahwa pemeriksaan sudah selesai, hasil akan dibaca dokter dalam waktu 1x24 jam. Untuk pengambilan hasil dapat dilakukan saat pasien kontrol ke dokter</p> <p>11. Terakhir petugas radiologi akan menulis data pasien di buku registrasi harian</p>		

UNIT TERKAIT	IGD Rawat Jalan Rawat Inap (ICU, RAWAT INAP BAYI) Radiologi
-------------------------	--